

HOEGENG; OASE DI TENGAH KERINGNYA PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA

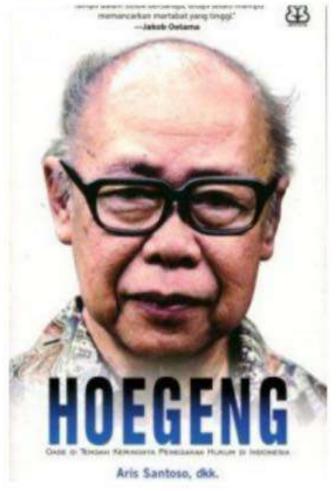
"Kita sudah kehilangan harta dan segalagalanya, Geng. Yang tinggal hanya nama baik, itu saja yang perlu dipelihara."

Pesan sang ayah terus melekat di benak Hoegeng. Ia sepenuhnya sadar bahwa integritasnya terhadap penegakan hukum telah menciptakan banyak musuh. Tapi apakah orang yang hidup lurus, mesti kurus di zaman ini?

Ketika pertama kali ditugaskan sebagai Kepala Reskrim di Sumatera Utara, Hoegeng mengangkut keluar segala perabotan mewah yang disediakan cukong judi dan meletakkannya di pinggir jalan. Tak hanya itu, la bahkan berani berbenturan langsung dengan Robby Tjahyadi, pelaku kejahatan ekonomi yang kala itu termasuk orang yang paling berpengaruh.

Tak heran jika Gus Dur pernah berkelakar, bahwa hanya ada tiga polisi jujur di Indonesia: patung polisi, polisi tidur, dan Hoegeng. Ia adalah teladan terbaik bagi kita semua, yang ingin bersatu melawan ketidakadilan di Indonesia.











ISU BENCANA DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL

perkembangan Dalam Hubungan Internasional dewasa ini, bencana dilihat sebagai salah satu hirauan globalisasi dan sifatnya relatif baru. Dalam memandang isu bencana, ada banyak aspek dalam spektrum kajian Hubungan Internasional yang harus diperhatikan. Buku mengarahkan perhatian utama pada lima penting, yakni bencana sebagai instrumen diplomasi, politisasi bantuan kemanusiaan dalam respons kebencanaan. masalah keamananan dalam kebencanaan, solidaritas transnasional dalam penanganan bencana, dan peran mengantisipasi serta negara merehabilitasi bencana. Sementara itu, dari sisi aktor, isu bencana melibatkan peran aktor negara dan non-negara. Misalnya, peran media massa dalam menyampaikan berita bencana alam. peran organisasi non-pemerintah dalam upaya penanggulangan bencana, hingga peran pemerintah dalam mengatasi krisis yang muncul pasca bencana. Dalam perkembangannya, peran aktor negara dan non-negara bahkan saling berkaitan mengingat faktor keamanan manusia (human security) menjadi perhatian paling utama.





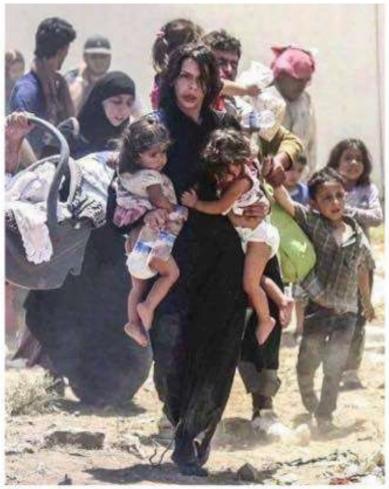


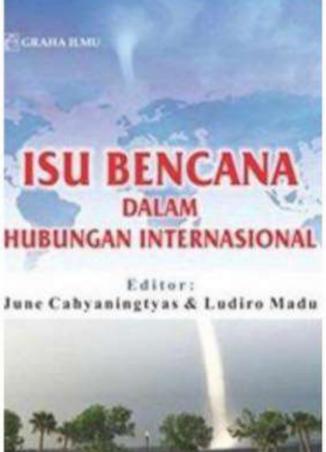




Buku ini hadir sebagai upaya akademik untuk memperkenalkan dan merespon isu bencana ----baik yang disebabkan oleh manusia maupun alam---sebagai salah satu agenda penting kepada masyarakat luas. Selain kenyataan bahwa pembahasan isu ini masih belum banyak dilakukan, buku ini juga berupaya menyajikan berbagai bahasan mengenai bencana dalam konteks hubungan antar-bangsa atau pengalaman dari negara-negara lain. Melalui buku ini, kajian mengenai isu bencana diharapkan dapat semakin menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai bencana itu sendiri maupun berbagai upaya untuk menanggulangi dan mengurangi resiko bencana.













REVOLUSI YANG DIKHIANATI; SEBAB-SEBAB KEBANGKRUTAN UNI SOVIET

Revolusi yang Dikhianati adalah sebuah karya historis yang menyediakan analisa mengenai sebab-musabab tajam kebangkrutan Uni Sovyet. Buku ini ditulis oleh Leon Trotsky, pemikir Marxis yang tajam dan pemimpin Revolusi Oktober 1917 yang mendirikan Uni Soviet, yang memimpin perjuangan melawan Stalin. birokratisasi Trotsky sendiri akhirnya dibunuh oleh agenya Stalin pada tahun 1940.

Uni Soviet adalah negara buruh pertama yang menumbangkan kapitalisme dan memulai pembangunan masyarakat sosialisme. Namun setelah kematian Lenin pada tahun 1924, Stalin dan kelompok birokrasinya merebut kekuasaandari rakyat pekerja Uni Soviet dan mengubah tersebut menjadi sebuah negeri kediktatoran kejam. Uni Soviet akhirnya runtuh pada tahun 1991 dan kembali ke kapitalisme.

Apa yang terjadi? Mengapa Uni Soviet mengalami degenerasi? Apakh benar bahwa sosialisme niscaya menghasilkan kediktatoran Stalinisme?



